



Universitas Nusantara PGRI Kediri

UPT. PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI DAN INOVASI

Alamat: Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri 64112
Telp. (0354) 771576, (0354) 771503, (0354) 771495, Fax. (0354) 771576
Website: <http://ppi.unpkediri.ac.id/> Email: perpustakaan@unpkediri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS SIMILARITY

Ketua UPT Perpustakaan, Publikasi dan Inovasi Universitas Nusantara PGRI Kediri menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama Mahasiswa : Hiskia Oktavianus Setyawan
NPM : 2215030171
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi

Judul Karya Ilmiah:

"INTERELASI ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP MINAT OLAHRAGA BOLA VOLI REMAJA DI DESA PUNCU"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal 30% *similarity* sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap subbab naskah Laporan **Tugas Akhir/Skripsi/Tesis** yang disusun.
Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kediri, 02 Juli 2026
Ka UPT PPI,

Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI/TESIS



Nama : Hiskia Oktavianus Setyawan
 NPM : 2215030171
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 Semester : GNP
 Thn Akademik : 25/26

No.	Sem/TA	Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi	Catatan
1	GNP 25/26	06 Mei 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	Lainnya	merapikan kisi-kisi instrumen.
2	GNP 25/26	03 Juni 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	Lainnya	butir-butir pertanyaan kuesioner.
3	GNP 25/26	16 Juni 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	BAB II	kerangka pertanyaan sesuai teori.
4	GNP 25/26	22 Juni 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	BAB II	kajian teori tentang variabel.
5	GNP 25/26	24 Juni 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	BAB II	teori motivasi.
6	GNP 25/26	29 Juni 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	BAB III	perjelas faktor internal.
7	GNP 25/26	01 Juli 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	BAB III	perjelas faktor-faktor internal.
8	GNP 25/26	02 Juli 2026	WING PRASETYA KURNIAWAN	BAB IV	lanjut mengambil data.
9	GNP 25/26	02 April 2026	MOH. NUR KHOLIS	Judul Penelitian	revisi judul .
10	GNP 25/26	25 April 2026	MOH. NUR KHOLIS	BAB I	latar belakang masalah.
11	GNP 25/26	27 April 2026	MOH. NUR KHOLIS	BAB II	kajian teori dan indikator.
12	GNP 25/26	12 Mei 2026	MOH. NUR KHOLIS	BAB III	metode penelitian.
13	GNP 25/26	02 Juni 2026	MOH. NUR KHOLIS	BAB IV	penyerahan data mentah.
14	GNP 25/26	08 Juni 2026	MOH. NUR KHOLIS	BAB IV	perbaiki ketajaman pembahasan.
15	GNP 25/26	30 Juni 2026	MOH. NUR KHOLIS	Lainnya	evaluasi. format penulisan.
16	GNP 25/26	02 Juli 2026	MOH. NUR KHOLIS	Lainnya	ACC .

Kaprodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Utama

Valid

Valid

Valid

(WEDA, S.Pd, M.Pd)

(IRWAN SETIAWAN, S.Pd, M.Pd, WING PRASETYA KURNIAWAN, S.Pd, M.Pd)



**BERITA ACARA
KEMAJUAN PEMBIMBINGAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

1. NAMA MAHASISWA : HICKIA OKTAVIANUS S
NPM : 2215030171
Fak/Jur/Prodi : PENJASKESREK
Alamat Rumah : Dsn. Pugeran Ps. Puncu kec. Puncu Kab. Kediri
Alamat email : hickiaoktavianus03@gmail.com
No. Telp./HP : 0857 0719 0362
2. DOSEN PEMBIMBING I : Wing Prasetya K. M.Pd
Alamat Rumah : _____
Alamat email : _____
No. Telp. / HP : _____
3. DOSEN PEMBIMBING II : Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or.
Alamat Rumah : Selorejo Bagor Nganjuk
Alamat email : nurkholis88@unp Kediri
No. Telp. / HP : 001 2944 87067
4. JUDUL KTI : _____
INTERELASI ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA SARANA PRASARANA DAN
LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP MINAT OLAHRAGA BOLA VOLI REMAJA
DI DESA PUNCU

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan

Pembimbing I

NO	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT DOSEN
1	2/6 2026	Instrumen	Revisi dari - ke Instrumen	N/A
2	3/6 2026	Instrumen	Sub Sub Instrumen	N/A
3	11/6 2026	Instrumen	Sub Sub Instrumen	N/A
4	16/6 2026	BAB II	Kerangka Berpikir dan teori	N/A
5	19/6 2026	BAB II	Perkembangan teori	N/A
6	22/6 2026	BAB II	Kaji teori yg variabel	N/A
7	24/6 2026	BAB II	Teori Motivasi	N/A
8	29/6 2026	BAB III	Pengaruh Faktor Internal	N/A
9	1/7 2026	BAB III	Pengaruh Faktor Eksternal	N/A
10	2/7 2026	BAB IV	Langkah awal data	N/A

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	2/4 2026	Judul	Revisi Judul	Dr
2.	23/4 2026	BAB 1-3	Revisi Bab 1 - 3	Dr
3.	25/4 2026	BAB 1	Latar belakang masalah	Dr
4.	27/4 2026	BAB II	Kajian teori & Indikator	Dr
5.	30/4 2026	BAB III	Penyusunan kerangka Berpikir	Dr
6.	12/5 2026	BAB III	Metodeologi Penelitian	Dr
7.	25/5 2026	BAB III	Perbaikan Instrumen Penelitian	Dr
8.	2/6 2026	BAB III	Pengumpulan data mentah	Dr
9.	8/6 2026	BAB III	Perbaikan kelayakan Pembaruan	Dr
10.	11/6 2026	BAB V	Pengajuan kesimpulan & Saran	Dr
11.	30/6 2026	BAB IV	Evaluasi Format Penulisan	Dr
12.	2/7 2026	BAB I-V	ACC	Dr

Mengetahui,
Kaprod


WEDAH M. Pd.
NIDN 0721088702

Kediri, 1 Juli 2026
Mahasiswa Ybs,


HESTIA OKTAVIANUS
NPM: 2215030171



Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503 Kediri

Website: <https://lp2m.unpkediri.ac.id> email: lemliit@unpkediri.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 16 Juli 2026 bertempat di Ruang UJIAN I5 Universitas Nusantara PGRI Kediri, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri :



Nama : Hiskia Oktavianus Setyawan
NPM : 2215030171
Prodi : S1-Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Semester/Tahun Akademik : Genap, 25/26
Judul : INTERELASI ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP MINAT OLAHRAGA BOLA VOLI REMAJA DI DESA PUNCU
Dengan Hasil : Revisi Naskah
Nilai : 83 (A-)

Ketua Penguji

Valid

(WING PRASETYA KURNIAWAN,
S.Pd, M.Pd)

Penguji 1

Valid

(ARDHI MARDIYANTO INDRA
PURNOMO, S.Pd, M.Or)

Penguji 2

Valid

(MOH. NUR KHOLIS, S.Pd, M.Or)

NB:

- Input Nilai dilakukan oleh Ketua Penguji, Penguji 1, dan Penguji ke-n melalui siacad
- Nilai Final berasal dari gabungan seluruh dosen penguji
- Daftar Dosen yang telah mengisi nilai: Wing Prasetya Kurniawan, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, Moh. Nur Kholis
- Pastikan semua penguji telah melakukan input nilai



Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status Terakreditasi Baik Sekali

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503 Kediri

Website: <https://lp2m.unpkediri.ac.id> email: lemit@unpkediri.ac.id

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI



Nama : Hiskia Oktavianus Setyawan
NPM : 2215030171
Prodi : S1-Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Semester/Tahun Akademik : Genap, 25/26
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 16 Juli 2026
Judul : INTERELASI ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP MINAT OLAHRAGA BOLA VOLI REMAJA DI DESA PUNCU
Dengan Hasil : Revisi Naskah
Nilai : 83 (A-)

Catatan Revisi:

-, Perbaikan ringkasan dan pembahasan, Realita, Gap dan Novelty

Ketua Penguji

Valid

(WING PRASETYA KURNIAWAN,
S.Pd, M.Pd)

Penguji 1

Valid

(ARDHI MARDIYANTO INDRA
PURNOMO, S.Pd, M.Or)

Penguji 2

Valid

(MOH. NUR KHOLIS, S.Pd, M.Or)

NB:

- Tanda Tangan revisi (Ketua Penguji, Penguji 1, dan Penguji ke-n) dilakukan secara manual
- Nilai berasal dari gabungan dari seluruh dosen penguji
- Daftar Dosen yang telah mengisi nilai: Wing Prasetya Kurniawan, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, Moh. Nur Kholis

2215030171_Hiskia Oktavianus S..pdf

by Turnitin Arise

Submission date: 01-Jul-2026 07:59PM (UTC-0700)

Submission ID: 2992407430

File name: 2215030171_Hiskia_Oktavianus_S..pdf (549.71K)

Word count: 8721

Character count: 55806

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga memegang peranan esensial dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikologis pada masa remaja. ³Salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya di kawasan perdesaan, adalah bola voli. Keterlibatan remaja dalam aktivitas olahraga tidak lepas dari seberapa besar minat yang mereka miliki. Minat remaja terhadap olahraga bola voli sangat menentukan keberlangsungan dan regenerasi atlet di suatu daerah (Adhi et al., 2025). Di Desa Puncu, olahraga bola voli telah menjadi bagian dari dinamika sosial masyarakat, yang terlihat dari antusiasme sebagian remaja dalam mengikuti kegiatan olahraga tersebut. Namun, minat untuk berpartisipasi tidak tumbuh dengan sendirinya, ⁶⁵melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendorong dari dalam maupun luar individu.

Kondisi ini memunculkan urgensi untuk menelaah faktor-faktor eksternal yang memengaruhi minat remaja, di antaranya adalah dukungan orang tua, ketersediaan sarana prasarana, dan kondisi lingkungan sekitar. Di era digital saat ini, kondisi lingkungan sekitar remaja juga sangat dipengaruhi oleh paparan teknologi; di mana tingginya durasi penggunaan ¹⁰¹media sosial (lebih dari dua jam per hari) terbukti berkontribusi negatif terhadap pola aktivitas dan kesehatan mental remaja (Emawati, 2024). ³⁸Hal ini diduga menjadi salah satu faktor lingkungan yang mengalihkan perhatian remaja dari aktivitas olahraga fisik seperti bola voli.

Dukungan orang tua, baik secara moril maupun materiil, menjadi fondasi awal yang sangat vital bagi remaja atau anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga seperti bola voli (Ardhika Permana, 2023). Tidak hanya untuk meningkatkan minat, dukungan orang tua yang baik juga terbukti mampu mengendalikan tingkat kecemasan atlet saat menghadapi pertandingan (Pohan, 2024). Selain aspek keluarga, ketersediaan ³sarana dan prasarana yang memadai seperti kelayakan lapangan dan ketersediaan bola merupakan faktor pendukung utama yang menentukan keberhasilan dan

tingginya motivasi remaja dalam bermain bola voli (Wibowo & Fransisca, 2023). Faktor ketiga yang tidak kalah penting adalah lingkungan sekitar. Lingkungan memiliki peranan yang signifikan dalam menumbuhkan dan menjaga minat seseorang untuk terus mengikuti kegiatan olahraga secara konsisten. Menurut (Maa & Nikodemus, 2025), motivasi dan partisipasi olahraga remaja sangat dipengaruhi oleh sinergi faktor eksternal, di mana lingkungan sosial yang positif dari teman sebaya mampu menciptakan rasa kebersamaan sekaligus menurunkan tingkat kecemasan remaja. Lebih lanjut, atmosfer latihan yang suportif dari pelatih serta kelayakan sarana prasarana menjadi elemen lingkungan penting yang menentukan konsistensi keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik di sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji faktor-faktor tersebut secara terpisah, seperti fokus pada studi minat remaja (Padmoyo et al., 2025), partisipasi dan dukungan orang tua (Ardhika Permana, 2023); (Pohan, 2024), serta faktor pendukung sarana pembelajaran bola voli. Namun, penelitian terdahulu pada umumnya hanya berfokus pada variabel tunggal, di lingkungan akademik (sekolah/universitas), atau belum melihat interaksi antarvariabel eksternal secara komprehensif di lingkungan masyarakat pedesaan. Celah penelitian (*research gap*) inilah yang melatarbelakangi perlunya sebuah kajian untuk melihat bagaimana ¹⁹ hubungan secara bersama-sama antara dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar di suatu wilayah pedesaan.

Mengingat pentingnya mengidentifikasi akar permasalahan guna meningkatkan partisipasi olahraga di tingkat desa, maka diperlukan ¹⁴ pembuktian secara empiris. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Interelasi antara Dukungan Orang Tua, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Sekitar terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja pada Desa Puncu".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat dukungan orang tua terhadap remaja di Desa Puncu?
2. Bagaimana kondisi ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bola voli di Desa Puncu?
3. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar yang berkaitan dengan olahraga bola voli di Desa Puncu?
4. Apakah terdapat interelasi (hubungan secara bersama-sama) antara dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar terhadap minat olahraga bola voli remaja pada Desa Puncu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua terhadap remaja di Desa Puncu.
2. Untuk mengetahui kondisi ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bola voli di Desa Puncu.
3. Untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang berkaitan dengan olahraga bola voli di Desa Puncu.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya interelasi (hubungan secara bersama-sama) antara dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar terhadap minat olahraga bola voli remaja pada Desa Puncu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan edukatif mengenai pentingnya peran aktif, baik secara moril maupun materiil, dalam mengembangkan bakat serta minat olahraga anak di lingkungan rumah.

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan evaluasi dasar dalam mengambil kebijakan terkait penyediaan dan pengelolaan fasilitas olahraga publik guna mendukung kegiatan positif remaja desa.
- b. Menjadi referensi atau rujukan yang relevan bagi penelitian sejenis di masa mendatang yang ingin mengembangkan kajian tentang minat olahraga dengan cakupan variabel yang lebih luas.

- c. Menjadi sumber rujukan, data awal, atau pembanding untuk penelitian ⁵ lebih lanjut dengan variabel yang berbeda atau populasi yang lebih luas.

2
2.

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya literatur pada bidang ilmu keolahragaan, khususnya terkait sosiologi olahraga yang mengkaji interelasi faktor eksternal (dukungan keluarga, infrastruktur, dan lingkungan masyarakat) terhadap minat berolahraga.

3 BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Penelitian Terdahulu

1. Minat Olahraga Bola Voli Remaja

Kajian mengenai minat olahraga bola voli pada remaja berfokus pada tiga konsep utama, yaitu hakikat remaja, hakikat permainan bola voli, dan hakikat minat olahraga itu sendiri. Penjelasan lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

a. Hakikat Remaja

Masa remaja merupakan fase perkembangan transisi yang krusial antara ⁵⁰ masa kanak-kanak menuju tahap kedewasaan. Pada fase ini, individu mengalami perubahan yang sangat kompleks, baik secara fisik, kognitif, maupun psikososial. Secara psikologis, remaja ditandai dengan energi yang melimpah, rasa keingintahuan yang tinggi, serta gejolak emosi yang fluktuatif. Di masa pencarian identitas diri ini, mereka sangat didominasi oleh ⁷⁸ kebutuhan yang kuat untuk berafiliasi, diakui, dan diterima oleh lingkungan teman sebaya (*peer group*). Menurut (Maa & Nikodemus, 2025), aspek psikologis pada fase ini, seperti harga diri, kepercayaan diri, serta kebutuhan akan pengakuan, sangat memengaruhi keterbukaan remaja dalam menghadapi berbagai tantangan sosial maupun fisik, termasuk di dalam aktivitas olahraga beregu. Selain itu, lingkungan interaksi sosial yang sehat dengan teman sebaya pada masa transisi ini berfungsi penting sebagai penguat emosi positif yang dapat mengurangi kecemasan serta meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Oleh karena itu, keterlibatan dalam kegiatan fisik yang terstruktur, seperti olahraga, menjadi medium yang sangat penting untuk memfasilitasi kebutuhan masa transisi tersebut. Olahraga tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktualisasi diri dan penyaluran energi ke arah yang positif, tetapi juga sebagai

instrumen pendidikan nilai. Melalui aktivitas olahraga, remaja belajar tentang pembentukan karakter, kedisiplinan, sportivitas, dan pentingnya interaksi sosial secara langsung di lingkungan masyarakat desa (Padmoyo et al., 2025).

b. Hakikat Permainan ¹ Bola Voli

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan, dengan tujuan utama menjatuhkan bola di area permainan lawan setelah melewati sebuah net. Olahraga ini menuntut penguasaan berbagai keterampilan teknik dasar yang tidak mudah, seperti passing, servis, smash, dan block. Selain keterampilan teknis, para pemain juga dituntut untuk memiliki tingkat ketangkasan fisik yang prima, kecepatan reaksi, serta kecerdasan dalam membaca dan menyusun strategi dalam ritme permainan yang cepat.

Lebih dari sekadar aktivitas unjuk ketangkasan fisik, karakteristik utama dari permainan bola voli adalah tingginya tuntutan kerja sama dan kekompakan tim. Sifat permainannya yang komunal menjadikannya ³ olahraga yang sangat populer dan mudah diterima oleh masyarakat luas, khususnya di wilayah perdesaan. Ketersediaan sarana yang mudah diakses dan intensitas interaksi sosial di lapangan memberikan dampak yang signifikan terhadap tingginya partisipasi remaja dalam bermain voli (Danang Maulana, 2025). Hal ini menjadikan bola voli bukan sekadar ajang kompetisi, melainkan wadah interaksi yang mempererat ikatan persaudaraan antarwarga.

c. Hakikat Minat Olahraga

¹⁰⁴ Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan hati, gairah, atau keinginan yang tinggi terhadap suatu objek atau aktivitas ⁶⁴ tanpa adanya unsur paksaan dari pihak mana pun. Dalam konteks olahraga, minat berwujud sebagai dorongan internal yang membuat seseorang secara sadar dan sukarela meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk terlibat dalam aktivitas fisik tertentu.

Tumbuhnya minat olahraga pada remaja merupakan proses yang dinamis, yang pada awalnya sering kali dipicu oleh faktor intrinsik seperti rasa senang, kesadaran akan kesehatan, dan adanya bakat alami yang dirasakan oleh individu.

Namun demikian, minat intrinsik tersebut membutuhkan stimulus yang berkelanjutan dari luar agar dapat bertahan dan berkembang menjadi sebuah rutinitas. Faktor ekstrinsik seperti dukungan keluarga, ketersediaan fasilitas yang layak, serta kondisi lingkungan sosial memegang peranan yang sangat kunci. (Hasanuddin et al, 2023) mengemukakan bahwa minat individu terhadap suatu cabang olahraga sangat bergantung pada stimulasi positif yang diterima dari lingkungannya. Stimulasi eksternal inilah yang pada akhirnya akan merawat ketertarikan awal remaja dan membentuk motivasi partisipasi yang stabil dan konsisten.

d. Penelitian Terdahulu

Keterkaitan antara faktor-faktor pendorong eksternal dengan tingkat minat remaja dalam olahraga bola voli telah banyak diteliti dan dibuktikan melalui berbagai kajian empiris. Kajian-kajian tersebut mengonfirmasi bahwa minat tidak muncul dalam ruang hampa, melainkan merupakan hasil bentukan dari ekosistem sosial dan infrastruktur di sekitar individu. Penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai fondasi teori yang kuat sekaligus pijakan ¹⁰² bagi peneliti untuk melihat sejauh mana fenomena serupa terjadi dalam konteks wilayah yang spesifik, seperti di desa.

- 1) (Hasanuddin et al, 2023) dalam penelitiannya mengkaji faktor-faktor yang mendasari minat seseorang terhadap olahraga. Hasil studinya menegaskan bahwa minat olahraga tidak dapat berdiri sendiri, melainkan dikonstruksi oleh kombinasi harmonis antara faktor internal (motivasi diri) dan faktor eksternal (lingkungan dan fasilitas).

- 2) (Danang Maulana, 2025) ³meneliti tentang minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 16 Kabupaten Sorong dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei, di mana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket minat belajar tertutup yang mencakup empat indikator utama, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian/keterlibatan aktif, serta manfaat dan relevansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas minat siswa berada pada kategori tinggi, dengan rincian 72,2% siswa berada pada kategori "berminat" dan 16,6% siswa berada pada kategori "sangat berminat". Sebagian besar siswa mengekspresikan rasa senang dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti aktivitas fisik pembelajaran PJOK, khususnya pada materi permainan dan olahraga beregu, di mana faktor metode mengajar guru serta ketersediaan fasilitas olahraga menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat positif siswa tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus variabel terikat yang diteliti yaitu minat belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK serta penggunaan instrumen angket, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, lokasi sekolah, serta karakteristik populasi dan sampel yang digunakan
- 3) (Padmoyo et al., 2025) secara spesifik melakukan studi mengenai minat remaja terhadap olahraga bola voli di tingkat desa. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa tingginya minat remaja sangat bergantung pada adanya wadah pembinaan, budaya olahraga setempat, dan dukungan penuh dari berbagai elemen masyarakat desa secara keseluruhan.

47

2. Dukungan Orang Tua

a. Hakikat Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian dan bantuan nyata yang diberikan oleh keluarga inti sebagai lingkungan sosiologis pertama bagi remaja. Secara fundamental, dukungan ini mencakup penyediaan kebutuhan fisik, perlindungan emosional, serta arahan moral yang memungkinkan remaja untuk mengeksplorasi potensi diri mereka tanpa hambatan psikologis yang berat. Keberadaan orang tua bukan sekadar sebagai penyedia kebutuhan hidup, melainkan berperan sebagai motivator utama yang membentuk persepsi remaja terhadap aktivitas yang mereka geluti di luar rumah.

Dalam konteks pengembangan minat, dukungan orang tua menjadi pilar yang menentukan keberlanjutan aktivitas tersebut. Orang tua yang memberikan apresiasi terhadap setiap pencapaian kecil remaja akan membangun kepercayaan diri yang kuat dalam diri anak. Sebaliknya, kurangnya atensi dari keluarga dapat menyebabkan remaja kehilangan orientasi dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bersifat kompetitif atau fisik. Oleh karena itu, dukungan orang tua diakui sebagai salah satu faktor eksternal dominan yang memengaruhi konstruksi minat individu dalam bidang keolahragaan (Hasyim, 2024)

9

b. Bentuk-Bentuk Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua dalam aktivitas olahraga remaja bermanifestasi dalam berbagai dimensi yang saling melengkapi. Dimensi pertama adalah dukungan instrumental, di mana orang tua menyediakan fasilitas konkret seperti perlengkapan olahraga, biaya transportasi, atau pemenuhan nutrisi yang mendukung performa fisik remaja. Dimensi kedua adalah dukungan emosional yang melibatkan kehadiran fisik orang tua dalam sesi latihan atau pertandingan, pemberian pujian, serta pemberian semangat saat remaja menghadapi kegagalan atau kejenuhan dalam berlatih.

Selain itu, terdapat dukungan informasional yang berkaitan dengan penyediaan saran dan bimbingan mengenai teknik atau strategi yang diperlukan dalam olahraga. Bentuk dukungan terakhir adalah dukungan penilaian, di mana orang tua membantu remaja mengevaluasi perkembangan kemampuan mereka secara objektif. Partisipasi aktif orang tua melalui dimensi-dimensi tersebut terbukti secara signifikan meningkatkan semangat anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau klub olahraga tertentu (Permana et al, 2024). Integrasi dari berbagai bentuk dukungan ini ²¹ menciptakan lingkungan mikro yang kondusif bagi remaja untuk tetap konsisten pada jalur prestasi.

c. ²¹ Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Olahraga

Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat olahraga remaja bersifat sangat krusial karena berkaitan langsung dengan stabilitas mental dan motivasi berprestasi. ⁴⁰ Remaja yang merasa didukung oleh orang tua mereka cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah saat menghadapi tekanan pertandingan dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapat dukungan (Pohan, 2024) Perasaan aman secara emosional ini memungkinkan remaja untuk lebih fokus pada pengembangan teknik dan taktik permainan tanpa terbebani oleh ketakutan akan kritik negatif dari keluarga.

Lebih jauh lagi, dukungan yang konsisten dari rumah akan memperkuat minat ekstrinsik remaja yang kemudian dapat bertransformasi menjadi minat intrinsik yang mendalam. Lingkungan rumah yang memandang positif aktivitas fisik akan mendorong remaja untuk melihat olahraga sebagai kebutuhan, bukan sekadar hiburan semata. Stimulasi positif ini menjadi penentu utama apakah seorang remaja akan terus aktif dalam cabang olahraga pilihan mereka atau justru beralih ke kegiatan lain yang mungkin bersifat negatif (Maulana & & Santoso, 2025).

Dengan demikian, peran keluarga bertindak sebagai penyaring dan pengarah minat remaja di tengah dinamika pergaulan desa.

3. Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli

a. Definisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan dua komponen yang berbeda namun saling berkaitan erat dalam menunjang keberhasilan aktivitas olahraga. Menurut (Cahyati & hariyono, 2019), sarana dalam pembelajaran pendidikan olahraga didefinisikan sebagai peralatan yang sifatnya mudah dibawa atau dipindahkan oleh pemakainya. Hal senada juga dikemukakan dalam Jurnal Muara Olahraga yang mengartikan sarana sebagai ¹ segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani yang mudah dipindah atau dibawa. Lebih lanjut, sarana olahraga dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu peralatan (sesuatu yang digunakan langsung seperti matras atau tali) dan perlengkapan ³⁶ (sesuatu yang melengkapi kebutuhan sarana seperti net dan bola).

Sementara itu, prasarana diartikan sebagai fasilitas dasar yang sifatnya permanen dan tidak dapat dipindahkan dengan mudah. Dalam konteks pendidikan olahraga, prasarana mencakup segala bentuk bangunan atau lahan yang membantu kelancaran proses pembelajaran, seperti lapangan voli, gedung olahraga (GOR), atau kolam renang. Secara umum, manajemen sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi prinsip siap pakai ⁸⁴ agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

b. Fungsi dan Pentingnya Sarana Prasarana dalam Bola Voli

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi ¹⁰⁵ faktor kunci dalam mendukung perkembangan atlet dan kelancaran proses pendidikan olahraga. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, segala kegiatan aktivitas olahraga dapat dipastikan akan terganggu atau tidak terlaksana sama sekali. (Farizy & syafii, 2022)

menegaskan bahwa olahraga tidak akan dapat berkembang dengan baik tanpa dukungan sarana dan prasarana yang mumpuni.

Dalam olahraga prestasi, sarana dan prasarana berperan sebagai parameter bagi calon olahragawan terpilih untuk berlatih dengan hasil yang lebih baik. Hal ini didukung oleh temuan bahwa atlet yang berlatih dengan fasilitas berkualitas tinggi cenderung memiliki semangat berlatih, kepercayaan diri, dan motivasi yang lebih kuat untuk mencapai target prestasi mereka.

c. Standarisasi Sarana Prasarana Bola Voli

Untuk mendukung pembelajaran bola voli yang ideal, terdapat standar minimal peralatan yang harus tersedia. Menurut (Samsudin et al, 2019), sarana dan prasarana bola voli minimal wajib mencakup lapangan voli, net, dan bola voli. Selain itu, kualitas prasarana juga harus diperhatikan; misalnya, permukaan lapangan harus datar, horizontal, seragam, dan aman bagi pemain agar tidak menimbulkan risiko cedera. Kualitas sarana seperti net yang tidak sesuai standar dapat menghambat penguasaan teknik dasar pemain seperti blok, *smash*, dan servis.

4. Sarana bola voli

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan atau dimainkan secara langsung oleh praktikan dalam aktivitas bola voli. Menurut (Mile et al, 2022b) dalam penelitiannya, sarana yang harus tersedia dalam bola voli meliputi:

a. Bola Voli

Bola voli merupakan komponen paling esensial dalam permainan yang berfungsi sebagai objek utama aktivitas fisik. Menurut (Mile et al, 2022b), bola voli yang standar harus memiliki keliling lingkaran antara 65 hingga 67 cm dengan berat berkisar antara 260 hingga 280 gram. Material luar bola biasanya terbuat dari kulit asli atau sintetis yang lembut agar tidak menimbulkan rasa sakit yang berlebihan pada tangan pemain saat terjadi perkenaan bola (*impact*).

Kualitas tekanan udara di dalam bola juga menjadi faktor penentu dalam akurasi teknik dasar. (Ramadhan & & Parlindungan, 2024) menjelaskan bahwa bola yang memiliki tekanan udara yang tepat akan menghasilkan pantulan yang stabil, sehingga memudahkan siswa atau atlet dalam mengontrol arah bola saat melakukan *passing* bawah maupun *passing* atas. Sebaliknya, bola yang terlalu keras atau terlalu lembek akan menyulitkan penguasaan keterampilan gerak dan dapat menurunkan minat berlatih bagi pemula karena sulitnya memprediksi arah pantulan.

Secara lebih luas, ketersediaan jumlah bola di lapangan harus disesuaikan dengan rasio peserta didik agar proses latihan berjalan efektif. Berdasarkan temuan (Cahyati et al, 2025), keterbatasan jumlah bola seringkali menjadi kendala dalam pencapaian prestasi klub atau sekolah karena mengurangi intensitas latihan mandiri. Oleh karena itu, pengadaan bola yang memadai bukan hanya sekadar pemenuhan fasilitas, melainkan investasi penting untuk meningkatkan frekuensi sentuhan bola setiap pemain guna mempercepat proses otomatisasi gerak.

b. Net (Jaring)

Net atau jaring dalam bola voli berfungsi sebagai pemisah area sekaligus rintangan yang harus dilalui bola untuk mencetak angka. Menurut (Mile et al, 2022), net dipasang tepat ¹⁵di atas garis tengah lapangan dengan tinggi standar 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Net yang standar memiliki panjang 9,50 meter ¹dan lebar 1 meter, dengan mata jaring berbentuk persegi berukuran 10 cm yang berfungsi untuk menjaga visibilitas pemain ke area lawan tetap jernih.

Pemasangan net yang kokoh dan kencang sangat krusial untuk mendukung efektivitas teknik *blocking* dan *smash*. (Ramadhan & Parlindungan, 2024) menyatakan bahwa net yang kendur dapat menyebabkan kesalahan penilaian bagi wasit maupun pemain saat bola menyentuh pita atas net. Kondisi net yang terjaga

dengan baik memungkinkan pemain untuk melakukan simulasi pertandingan dengan situasi yang sebenarnya, sehingga mentalitas kompetitif atlet dapat terbentuk sejak masa latihan di sekolah maupun klub.

Dari sisi pemeliharaan, manajemen fasilitas harus memastikan bahwa net tidak memiliki lubang yang rusak atau tali pengikat yang rapuh. (Cahyati et al, 2025) menekankan bahwa prasarana pendukung seperti jaring net harus diperiksa secara berkala sebagai bagian dari protokol keselamatan dan kenyamanan bertanding. Jaring yang terawat dengan baik akan meminimalisir gangguan teknis selama jalannya permainan, sehingga fokus atlet tetap terjaga sepenuhnya pada strategi permainan dan kerja sama tim.

c. Tiang Net

Tiang net merupakan penyangga permanen atau semi-permanen yang bertugas menjaga ketegangan jaring selama permainan berlangsung. Menurut (Mile et al, 2022) tiang net harus ditempatkan pada jarak 0,50 hingga 1,00 meter di luar garis samping lapangan agar tidak menghalangi ruang gerak pemain. Tiang ini biasanya berbentuk bulat dan halus guna menghindari risiko cedera bagi pemain yang mungkin secara tidak sengaja menabrak tiang saat mengejar bola di luar area utama.

Kestabilan tiang sangat berpengaruh pada konsistensi tinggi rendahnya net yang akan digunakan dalam latihan maupun pertandingan resmi. (Ramadhan & Parlindungan, 2024) mengemukakan bahwa penggunaan tiang yang dapat diatur ketinggiannya (*adjustable*) sangat direkomendasikan di lingkungan sekolah untuk memfasilitasi perbedaan kategori umur peserta didik. Tiang yang goyah atau tidak sejajar akan mengakibatkan net miring, yang secara langsung melanggar regulasi standar permainan dan dapat merusak kualitas latihan teknik atlet.

Selain fungsinya sebagai penyangga, tiang net juga menjadi bagian dari profesionalisme sebuah fasilitas olahraga. (Cahyati et al, 2025) dalam studinya menyebutkan bahwa tiang yang kokoh memberikan rasa aman bagi para atlet untuk mengeluarkan kemampuan maksimalnya, terutama saat melakukan lompatan tinggi di dekat net. Oleh karena itu, pemilihan material tiang yang antikarat dan pemasangan fondasi yang kuat menjadi keharusan dalam penyediaan sarana bola voli yang bermutu dan tahan lama.

d. Peralatan Pendukung

Peralatan pendukung terdiri dari berbagai instrumen tambahan yang menjamin legalitas, keteraturan, dan kelancaran sebuah pertandingan. Menurut (Mile et al, 2022), peralatan ini mencakup antena net, papan skor (*score sheet*), peluit wasit, hingga bendera hakim garis. Antena net, khususnya, sangat penting untuk menentukan secara visual apakah bola yang melintasi net berada di dalam atau di luar batas ruang permainan yang sah.

Selain peralatan untuk pertandingan, perlengkapan latihan seperti *cone*, tangga ketangkasan (*agility ladder*), dan kotak lompat juga termasuk dalam kategori sarana pendukung yang vital. (Ramadhan & Parlindungan, 2024) berpendapat bahwa variasi peralatan pendukung latihan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kebugaran fisik dan keterampilan teknik pemain secara spesifik. Dengan alat bantu yang lengkap, pelatih dapat merancang program latihan yang lebih variatif sehingga motivasi siswa tetap terjaga dan tidak cepat merasa bosan.

Terakhir, peralatan medis dan perlengkapan perlindungan pribadi seperti kotak P3K serta deker (*knee pad*) menjadi aspek pendukung yang tidak boleh diabaikan. (Cahyati et al, 2025) menegaskan bahwa ketersediaan perlengkapan keselamatan merupakan bentuk tanggung jawab manajemen untuk memitigasi risiko cedera serius saat aktivitas fisik tinggi. Kelengkapan peralatan pendukung ini mencerminkan keseriusan institusi dalam

membina prestasi atlet melalui pendekatan yang komprehensif, aman, dan profesional.

5. Rincian ⁶¹Prasarana Bola Voli

a. Lapangan Bola Voli

Lapangan bola voli merupakan prasarana utama yang berfungsi sebagai arena atau wadah berlangsungnya aktivitas permainan. Menurut (Mile et al, 2022), prasarana ini harus memiliki karakteristik fisik yang layak guna menjamin kualitas permainan dan keselamatan para pemain. Lapangan yang memadai ³⁸tidak hanya dilihat dari ketersediaan lahannya, tetapi juga dari aspek fungsionalitasnya sebagai tempat untuk mengaplikasikan berbagai teknik dasar dalam situasi pertandingan yang sebenarnya.

Keadaan lapangan secara langsung mempengaruhi psikologis dan minat atlet dalam berlatih. (Ramadhan & Parlindungan, 2024) mengemukakan bahwa kondisi prasarana yang kurang memadai, seperti permukaan lapangan yang rusak atau tidak rata, dapat menghambat peningkatan perkembangan keterampilan siswa di sekolah. Lapangan yang dirawat dengan baik ²⁷akan memberikan rasa nyaman dan aman, sehingga siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga bola voli.

Secara manajerial, optimalisasi penggunaan lapangan harus didukung oleh lingkungan sekitar dan tata kelola yang baik. (Cahyati et al, 2025) menjelaskan bahwa meskipun fasilitas prasarana di beberapa klub atau sekolah mungkin memiliki keterbatasan, dukungan dari pihak manajemen dan masyarakat sangat krusial dalam menjaga keberlangsungan pemanfaatan lapangan tersebut. Pengelolaan prasarana yang tepat akan memastikan bahwa lapangan tetap berada dalam kondisi siap pakai guna menunjang pencapaian prestasi atlet secara berkelanjutan.

b. Spesifikasi Lapangan

Spesifikasi lapangan bola voli harus mengikuti standar regulasi internasional (FIVB) yang mencakup dimensi ukuran dan penandaan garis. Menurut (Mile et al, 2022), lapangan standar ³ berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 meter yang dikelilingi oleh daerah bebas seluas minimal 3 meter di semua sisi. Ketepatan ukuran ini sangat penting karena setiap inci area lapangan memiliki nilai strategis dalam menentukan sah atau tidaknya sebuah bola jatuh di area lawan.

Selain aspek dimensi, spesifikasi permukaan lapangan juga menjadi parameter keamanan yang vital. (Ramadhan & Parlindungan, 2024) menekankan bahwa permukaan lapangan ¹⁵ harus datar, horizontal, dan seragam untuk menghindari risiko cedera saat pemain melakukan manuver cepat seperti melompat atau meluncur (*diving*). Pada lapangan *indoor*, permukaan biasanya menggunakan bahan kayu atau sintetis yang elastis, sedangkan pada lapangan *outdoor*, spesifikasi beton atau tanah yang halus harus dipastikan tidak memiliki bagian yang tajam atau licin yang membahayakan.

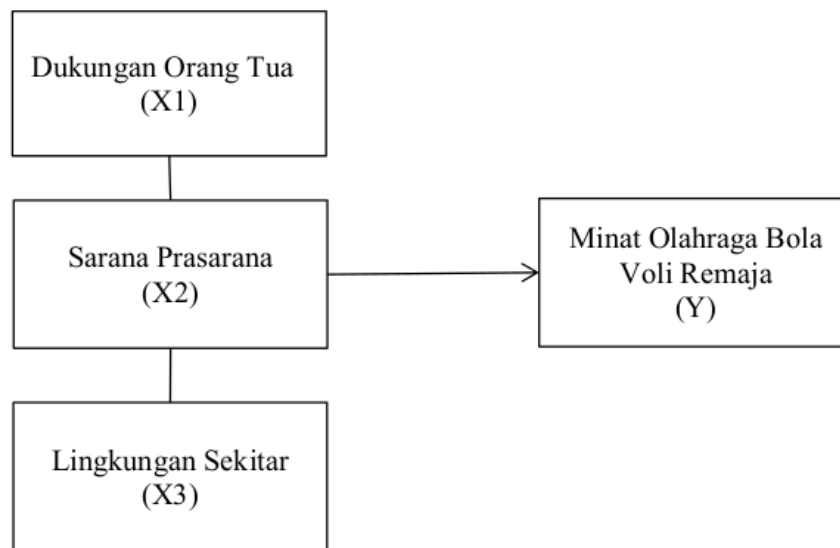
Terakhir, spesifikasi garis lapangan atau *marking* harus memiliki kontras warna yang jelas dengan warna lantai lapangan. (Cahyati et al, 2025) menambahkan bahwa ⁵⁸ garis serang (*attack line*) yang berjarak 3 meter dari garis tengah merupakan spesifikasi krusial yang mengatur batasan gerak pemain posisi belakang saat melakukan serangan. Spesifikasi yang presisi dan sesuai dengan aturan resmi akan menciptakan standarisasi permainan yang profesional, sehingga hasil latihan atlet dapat diukur secara akurat sesuai dengan kaidah kompetisi yang berlaku.

B. Kerangka Berpikir

Minat olahraga bola voli pada remaja di Desa Puncu ⁶³ merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang saling berkaitan secara kompleks. Secara teoretis, minat tidak muncul secara

spontan dalam ruang hampa, melainkan merupakan hasil konstruksi dari stimulasi lingkungan yang diterima oleh individu. (Hasyim et al, 2023) menegaskan bahwa minat individu terhadap suatu cabang olahraga dibentuk oleh perpaduan faktor internal dan eksternal, di mana stimulasi dari lingkungan dan ketersediaan fasilitas menjadi penggerak utama partisipasi. Dalam konteks kehidupan remaja di wilayah perdesaan, keberadaan aktivitas olahraga yang terstruktur seperti bola voli memiliki peran strategis, karena terbukti dapat mengarahkan energi generasi muda ke arah yang lebih produktif serta mereduksi potensi keterlibatan dalam kegiatan negatif (Maulana & Santoso, 2025).

Secara konseptual, penelitian ini mendalilkan bahwa interelasi antara Dukungan Orang Tua (X1), Sarana Prasarana (X2), dan Lingkungan Sekitar (X3) memiliki kekuatan prediktif yang kuat terhadap tinggi rendahnya minat remaja (Y). Dukungan keluarga berperan sebagai pemberi motivasi emosional dan materiil, sementara kelayakan sarana prasarana dan kondisi lingkungan sosial yang suportif menyediakan wadah konkret bagi remaja untuk menyalurkan minat tersebut. Bukti empiris di wilayah perdesaan menunjukkan bahwa tingginya minat remaja sangat bergantung pada adanya wadah pembinaan yang jelas, budaya olahraga yang hidup di masyarakat, serta dukungan kolektif dari berbagai elemen desa (Padmoyo et al., 2025). Hubungan sinergis antara ketiga variabel independen tersebut secara simultan diyakini akan menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan minat olahraga bola voli yang berkelanjutan.



2.0.1 Gambar Kerangka berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): Terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Orang Tua (X₁) terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja (Y) di Desa Puncu.
2. Hipotesis 2 (H2): Terdapat hubungan yang signifikan antara Sarana Prasarana (X₂) terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja (Y) di Desa Puncu.
3. Hipotesis 3 (H3): Terdapat hubungan yang signifikan antara Lingkungan Sekitar (X₃) terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja (Y) di Desa Puncu\
4. Hipotesis 4 (H4): Terdapat interelasi atau hubungan secara bersama-sama (simultan) yang signifikan antara Dukungan Orang Tua (X₁), Sarana Prasarana (X₂), dan Lingkungan Sekitar (X₃) terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja (Y) pada Desa Puncu.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dilihat dari tingkat eksplanasinya, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif. (Sugiono, 2013) menjelaskan bahwa rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui interelasi atau hubungan secara bersama-sama antara variabel independen (dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar) terhadap variabel dependen (minat olahraga bola voli).

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat kausal (sebab-akibat). Pola hubungan tersebut dapat digambarkan melalui paradigma penelitian sebagai berikut:

Paradigma Ganda dengan Tiga Variabel Independen:

1. X_1 = Dukungan Orang Tua
2. X_2 = Sarana Prasarana
3. X_3 = Lingkungan Sekitar
4. Y = Minat Olahraga Bola Voli

Berdasarkan paradigma tersebut, peneliti akan melakukan pengujian untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Proses penelitian ini dilakukan secara linier, yang dimulai dari perumusan masalah, pemilihan teori, pengajuan hipotesis,

pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data menggunakan statistik, hingga penarikan kesimpulan..

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Menurut (Sugiono, 2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan skala Likert yang memiliki lima tingkatan jawaban untuk memperoleh data yang akurat mengenai minat olahraga bola voli remaja di Desa Puncu.

1. Instrumen Dukungan Orang Tua (X_1)

instrumen dukungan orang tua dikembangkan untuk mengukur sejauh mana peran serta dan bantuan yang diberikan orang tua kepada anak dalam aktivitas olahraga bola voli. Menurut (Sugiono, 2013), instrumen yang baik harus memiliki landasan teori yang kuat sehingga dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator penelitian yang terukur. Dalam hal ini, instrumen disusun berdasarkan dimensi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penilaian yang dirasakan oleh remaja dari orang tua mereka. Pengembangan butir pernyataan pada instrumen ini merujuk pada prinsip bahwa setiap variabel penelitian harus dapat dioperasionalkan secara jelas (Sugiono, 2013) menjelaskan bahwa dari indikator-indikator yang telah ditetapkan tersebut, kemudian disusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang membentuk satu kesatuan instrumen penelitian. Melalui instrumen ini, peneliti akan mendapatkan data kuantitatif mengenai frekuensi dan kualitas dukungan yang diterima responden guna melihat keterkaitannya dengan minat olahraga mereka.

2. Instrumen Sarana Prasarana (X_2)

Instrumen sarana prasarana digunakan untuk memperoleh data mengenai ketersediaan dan kualitas fasilitas fisik yang menunjang

kegiatan bola voli di Desa Puncu. (Sugiono, 2013) ⁵⁶ menyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam maupun sosial harus memiliki validitas isi agar mampu merekam data yang sebenarnya di lapangan. Instrumen ini mencakup penilaian terhadap kondisi lapangan, kualitas bola, net, serta fasilitas pendukung lainnya yang digunakan oleh remaja saat berlatih atau bertanding. Penyusunan instrumen ini dilakukan dengan memberikan pilihan jawaban tertutup kepada responden agar proses pengolahan data menjadi lebih objektif. Menurut (Sugiono, 2013), penggunaan kuesioner dengan pilihan jawaban yang telah disediakan akan memudahkan responden dalam memberikan tanggapan secara cepat dan membantu peneliti dalam melakukan analisis statistik. Dengan demikian, kualitas sarana prasarana dapat diukur secara numerik untuk mengetahui sejauh mana infrastruktur berkontribusi terhadap ketertarikan remaja pada cabang olahraga voli.

3. Instrumen Lingkungan Sekitar (X_3)

Instrumen lingkungan sekitar dirancang untuk mengukur pengaruh eksternal di luar keluarga yang memengaruhi perilaku olahraga remaja. Menurut (Sugiono, 2013), variabel sosial seperti lingkungan sekitar perlu dijabarkan ke dalam indikator yang spesifik agar instrumen tersebut dapat berfungsi sebagai alat ukur yang reliabel. Indikator dalam instrumen ini meliputi pengaruh teman sebaya, budaya olahraga di lingkungan tempat tinggal, serta dukungan masyarakat setempat terhadap kegiatan bola voli. Responden akan memberikan persepsi mereka mengenai kondisi lingkungan sosial melalui serangkaian pernyataan yang disusun secara sistematis. (Sugiono, 2013) menekankan bahwa instrumen penelitian harus mampu menangkap fenomena sosial yang sedang terjadi melalui respon yang diberikan oleh subjek penelitian. Melalui narasi pernyataan yang tersedia, peneliti dapat memetakan apakah lingkungan sekitar di Desa Puncu menciptakan ekosistem yang mendukung atau justru menghambat perkembangan minat olahraga pada kalangan remaja.

4. Instrumen Minat Olahraga Bola Voli (Y)

Instrumen minat olahraga bola voli berfungsi sebagai alat untuk mengukur variabel dependen yang merupakan inti dari penelitian ini. Menurut (Sugiono, 2013), untuk mengukur sikap atau kecenderungan perilaku seperti minat, penggunaan skala Likert sangat tepat karena mampu menunjukkan ⁸⁹ gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Instrumen ini mengukur aspek afektif dan kognitif responden yang meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan aktif mereka dalam permainan bola voli. Setiap butir pernyataan dalam instrumen minat ini diarahkan untuk melihat konsistensi perilaku remaja terhadap olahraga bola voli. (Sugiono, 2013) menjelaskan bahwa ² instrumen yang berkualitas akan menghasilkan data yang objektif dan dapat dipercaya untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan mengonversi jawaban kualitatif responden menjadi skor kuantitatif, peneliti dapat melakukan analisis hubungan antara variabel dukungan, sarana, dan lingkungan terhadap tinggi rendahnya minat olahraga voli di lokasi ¹⁰⁸ penelitian.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

¹ 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiono, 2013), populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah remaja yang berada pada rentang usia 15-18 tahun di Desa Puncu. Berdasarkan data dan observasi awal yang dilakukan peneliti, jumlah populasi remaja pada usia tersebut yang aktif maupun memiliki potensi dalam kegiatan olahraga bola voli di lokasi penelitian berjumlah 56 anak. Penentuan rentang usia ini didasarkan pada karakteristik perkembangan fisik dan

sosial remaja yang sangat krusial dalam pembentukan minat olahraga secara spesifik.

2. Sampel Penelitian

³² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini tergolong kecil, yakni hanya 56 remaja berusia 15-18 tahun (kurang dari 100 orang), maka ² teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampel Jenuh (Total Sampling). Menurut (Sugiono, 2013), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dengan teknik ini, seluruh 56 anak usia 15-18 tahun di Desa Puncu akan dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga bias dapat diminimalisir dan hasil pengujian hipotesis memiliki tingkat validitas yang tinggi.

⁵ D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang disebarakan kepada para remaja di Desa Puncu untuk mengungkap fakta mengenai dukungan orang tua, sarana prasarana, lingkungan sekitar, dan minat mereka terhadap olahraga bola voli. Penggunaan angket ⁶⁹ dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh data yang efisien dan terukur secara statistik. Prosedur ini diawali dengan pemberian ³³ penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian angket, guna menjamin bahwa data yang diberikan oleh remaja di Desa Puncu benar-benar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya tanpa adanya paksaan. Setelah proses pengisian selesai, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden. Data yang telah terkumpul dan dinyatakan lengkap kemudian

ditabulasi ke dalam matriks data untuk mempermudah proses pengolahan data menggunakan teknik statistik.

E. Teknik Analisis Data¹⁸

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Menurut (Sugiono, 2013), analisis¹⁷ data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yang meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, hingga melakukan perhitungan⁸² untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan ketepatan hasil perhitungan interelasi antara dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan terhadap minat bola voli.⁵² Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. (Sugiono, 2013) menjelaskan bahwa statistik deskriptif²⁹ digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, sementara statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dengan teknik ini, peneliti tidak hanya menyajikan gambaran rata-rata atau distribusi frekuensi minat olahraga remaja, tetapi juga dapat membuktikan secara ilmiah apakah terdapat⁹⁵ hubungan yang signifikan antara ketiga faktor eksternal tersebut terhadap minat yang dimiliki remaja di Desa Puncu.

1. Uji Prasyarat Analisis¹¹

Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang terkumpul harus memenuhi beberapa persyaratan agar hasil analisis regresi menjadi valid dan tidak bias. Menurut (Sugiono, 2013), uji prasyarat analisis sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal dan apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen.⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas⁴¹ untuk melihat apakah data berdistribusi normal, serta uji linieritas untuk memastikan bahwa setiap variabel independen memiliki hubungan yang garis lurus dengan variabel minat olahraga bola voli.

Selain itu, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen, maka diperlukan uji multikolinieritas. (Sugiono, 2013) menyatakan bahwa dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Dengan terpenuhinya seluruh uji prasyarat ini, maka langkah analisis selanjutnya yaitu uji korelasi ganda dan regresi ganda dapat dilakukan dengan tingkat kepercayaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik sesuai dengan kaidah penelitian kuantitatif.

2. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Ganda)

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai seberapa besar pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y . Menurut (Sugiono, 2013), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunkan nilainya). Teknik ini akan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat bola voli.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi hubungan tersebut, dilakukan Uji F (uji simultan). (Sugiono, 2013) menjelaskan bahwa Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar secara bersama-sama memberikan dampak yang nyata terhadap minat olahraga bola voli remaja di Desa Puncu.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rancangan waktu yang disusun secara sistematis untuk memastikan setiap tahapan penelitian berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiono, 2013), perencanaan penelitian yang baik harus mencakup pembagian waktu yang jelas, mulai

dari tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga analisis dan penyusunan laporan akhir. Dalam penelitian ini, jadwal disusun untuk memantau progres keterkaitan antara dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan terhadap minat bola voli remaja di Desa Puncu agar dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan kalender akademik universitas.

Penyusunan jadwal ini berfungsi sebagai kendali bagi peneliti agar tidak terjadi pemborosan waktu dalam setiap fase kegiatan ilmiah. (Sugiono, 2013) menekankan bahwa ketepatan waktu dalam penelitian kuantitatif sangat dipengaruhi oleh kesiapan instrumen dan ketersediaan responden di lapangan. Dengan adanya pembagian waktu yang terperinci—terhitung sejak observasi awal di Desa Puncu hingga sidang skripsi—peneliti dapat meminimalisir kendala teknis dan memastikan bahwa data yang diperoleh tetap relevan dengan kondisi sosial yang sedang diteliti.

34

Tabel 3.1 Gambar Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul & Proposal	X					
2	Seminar Proposal		X				
3	Uji Coba Instrumen (Validitas/Reliabilitas)			X			
4	Pengumpulan Data (Distribusi Angket)				X		
5	Analisis Data & Pengolahan SPSS					X	
6	Sidang Skripsi / Ujian KTI						X

24 BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian ini mendeskripsikan temuan data di lapangan serta hasil analisis statistik untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik terhadap 56 responden remaja di Desa Puncu.

51 1. Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner berskala Likert kepada 56 responden. Variabel yang diukur meliputi Dukungan Orang Tua (X_1), Sarana Prasarana (X_2), Lingkungan Sekitar (X_3), dan Minat Olahraga Bola Voli (Y). Berikut adalah gambaran deskripsi statistik dari data yang telah terkumpul:

Tabel 4.1 Deskripsi Data

	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi
Dukungan Orang Tua (X_1)	56	2,6	5	3,93	0,66
Sarana Prasarana (X_2)	56	2,62	5	4,01	0,67
Lingkungan Sekitar (X_3)	56	2,8	5	3,98	0,64
Minat Olahraga (Y)	56	2,4	5	3,94	0,70

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Minat Olahraga Bola Voli (Y) pada remaja di Desa Puncu berada pada kategori yang tinggi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,94. Tingginya minat ini sejalan dengan temuan (Amri et al, 2024) yang menyatakan bahwa kegiatan olahraga bola voli di tingkat desa memiliki daya tarik tersendiri yang mampu menjadi alternatif kegiatan positif, sekaligus sarana yang efektif untuk mengurangi kecenderungan kecanduan handphone pada anak dan remaja. Tingginya minat (Y) yang didukung oleh rata-rata persepsi lingkungan sekitar (X_3) sebesar 3,98 membuktikan bahwa ekosistem sosial di perdesaan yang aktif

menyelenggarakan atau memfasilitasi bola voli sangat berkontribusi dalam mengarahkan energi remaja pada aktivitas fisik dan interaksi sosial yang sehat.

2. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, kuesioner penelitian diuji kualitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan 30 responden awal.

a. Uji Validitas

Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Sebuah butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. 2 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Sig. (2-tailed)	Syarat Signifikansi	Kesimpulan
Dukungan Orang Tua (X1)	X1.1 s/d X1.5	< 0,01	< 0,05	Valid
Sarana Prasarana (X2)	X2.1 s/d X2.8	< 0,01	< 0,05	Valid
Lingkungan Sekitar (X3)	X3.1 s/d X3.5	< 0,01	< 0,05	Valid
Minat Olahraga (Y)	Y.1 s/d Y.5	< 0,01	< 0,05	Valid

Berdasarkan hasil pengujian data yang menunjukkan tingginya minat remaja Desa Puncu terhadap olahraga bola voli, temuan ini memberikan indikasi yang sangat positif bagi kesejahteraan psikologis mereka. Ketertarikan yang tinggi pada aktivitas fisik di luar ruangan ini menjadi penyeimbang (buffer) di tengah maraknya adiksi digital. (Adhistry, 2023) et al. dalam kajiannya menyoroti bahwa kecanduan media sosial membawa dampak destruktif terhadap kesehatan mental. Oleh karena itu, interelasi yang kuat antara dukungan orang tua, ketersediaan sarana, dan ekosistem lingkungan yang mendukung kegiatan voli di Desa Puncu tidak hanya sekadar mencetak potensi atlet, tetapi secara

fundamental berfungsi menyelamatkan kesehatan mental remaja dari jebakan kecanduan media sosial.

b. ²⁰ Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1)	0,81	0.6	Reliabel
Sarana Prasarana (X2)	0,88	0.6	Reliabel
Lingkungan Sekitar (X3)	0,79	0.6	Reliabel
Minat ⁵ Olahraga Bola Voli (Y)	0,90	0.6	Reliabel

Hasil analisis data menunjukkan bahwa remaja di Desa Puncu memiliki minat yang konsisten dan tinggi terhadap olahraga bola voli, didukung oleh instrumen pengukuran yang sangat reliabel (Cronbach's Alpha 0,90). Konsistensi minat ini menjadi temuan yang bernilai positif di tengah pergeseran gaya hidup digital saat ini. (Utami & & Farida, 2019) dalam kajiannya menyoroti tingginya intensitas penggunaan smartphone yang mengarah pada kondisi adiksi sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan remaja, khususnya dalam menurunkan prestasi dan keterlibatan akademik mereka.. Dengan demikian, tingginya minat berolahraga voli serta kuatnya dukungan dari orang tua dan ketersediaan sarana prasarana di desa ini secara tidak langsung telah berfungsi sebagai perisai pelindung yang efektif untuk menjaga kesehatan remaja dari dampak negatif kecanduan gawai.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan agar model regresi ganda yang digunakan tidak bias dan memenuhi kaidah statistik yang berlaku.

a. Uji Normalitas

Tabel 4 4 Uji Normalitas

Uji Statistik	Nilai ⁹⁴ ymp. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
Unstandardized Residual	0,200 ^d	> 0,05	⁶² Berdistribusi Normal

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai ¹⁰Deviation from Linearity untuk hubungan X1 dengan Y sebesar 0,185, X2 dengan Y sebesar 0,744, dan X3 dengan Y sebesar 0,138. Seluruh nilai Sig. > 0,05, sehingga asumsi linieritas terpenuhi.

⁷Berdasarkan hasil uji prasyarat, diketahui bahwa variabel Sarana Prasarana (X2) memiliki hubungan yang linier dengan Minat Olahraga Bola Voli (Y), yang dibuktikan dengan ⁵⁴nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,744 (> 0,05). Adanya pola hubungan yang linier dan searah ini mengonfirmasi temuan al (Asad, 2020), yang menegaskan bahwa ketersediaan dan kelayakan infrastruktur olahraga di suatu wilayah merupakan fondasi utama yang berbanding lurus dengan kelancaran aktivitas keolahragaan. Dalam konteks penelitian ini, dapat dimaknai bahwa setiap peningkatan kualitas sarana dan prasarana—seperti perbaikan kondisi lapangan, ketersediaan bola, dan kelayakan net di Desa Puncu—akan secara konsisten dan garis lurus (linier) meningkatkan minat remaja untuk berpartisipasi aktif dalam olahraga bola voli.

b. Uji Linieritas

Tabel 4 5 Uji Linieritas

Hubungan Antar Variabel	Nilai Sig. Deviation from Linearity	Taraf Signifikansi	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1) dengan Minat (Y)	0,185	> 0,05	Terdapat Hubungan Linier

Sarana Prasarana (X2) dengan Minat (Y)	0,744	> 0,05	Terdapat Hubungan Linier
Lingkungan Sekitar (X3) dengan Minat (Y)	0,139	> 0,05	Terdapat Hubungan Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai Deviation from Linearity untuk hubungan X1 dengan Y sebesar 0,185, X2 dengan Y sebesar 0,744, dan X3 dengan Y sebesar 0,138. Seluruh nilai Sig. > 0,05, sehingga asumsi linieritas terpenuhi

Terpenuhinya asumsi linieritas pada variabel Sarana Prasarana (X2) dengan nilai signifikansi 0,744 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah dan proporsional antara ketersediaan fasilitas dengan minat remaja. Semakin memadai kondisi sarana prasarana, maka minat bermain bola voli akan meningkat secara konsisten. Hubungan linier ini sejalan dengan pandangan (Arfiansyah & Qoriah, 2022) yang menegaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana merupakan elemen mutlak dalam menunjang kegiatan cabang olahraga bola voli di suatu wilayah. Ketiadaan atau minimnya kelayakan fasilitas—seperti lapangan, net, dan bola—dapat menghambat proses pembinaan. Oleh karena itu, tersedianya infrastruktur yang terstandarisasi di Desa Puncu bukan hanya berfungsi sebagai penunjang teknis permainan, tetapi juga menjadi magnet utama yang secara linier mampu merawat dan meningkatkan motivasi remaja untuk terus berolahraga..

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan tidak ada korelasi yang terlalu kuat antar variabel independen.

Tabel 4 6 Multikolinieritas

Variabel Independen	Toleranc e	VIF	Keterangan
Dukungan Orang Tua (X1)	0,262	3,818	Bebas Multikolinieritas

Sarana Prasarana (X2)	0,218	4,586	Bebas Multikolinieritas
Lingkungan Sekitar (X3)	0,266	3,757	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Dukungan Orang Tua (X1) sebesar 0,262, Sarana Prasarana (X2) sebesar 0,218, dan Lingkungan Sekitar (X3) sebesar 0,266 (seluruhnya > 0,10). Sementara itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk ketiga variabel tersebut masing-masing bernilai di bawah 10,00. Hal ini mengonfirmasi bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas. Terbuktinya variabel Sarana Prasarana (X2) sebagai prediktor yang mandiri dan tidak tumpang tindih dengan variabel lainnya ini mempertegas betapa vitalnya peran infrastruktur fisik. Kondisi ini sejalan dengan temuan Ramadhan dan Parlindungan, yang menyoroti bahwa kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam olahraga bola voli akan sangat memengaruhi dan menghambat peningkatan perkembangan pesertanya. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas di Desa Puncu bukan sekadar faktor pendukung, melainkan syarat mutlak yang secara independen menentukan tinggi rendahnya minat remaja.

4. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda)

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menjawab Hipotesis 1, 2, dan 3 guna melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel secara individu.

46

Tabel 4.7 Uji Parsial (T)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Signifikansi	Keputusan Hipotesis
(Constant)		-0,47	0,63	-
Dukungan Orang Tua (X1)	0,41	4,11	< 0,001	H1 Diterima

Sarana Prasarana (X2)	0,42	3,88	<0,001	H2 Diterima
Lingkungan Sekitar (X3)	0,13	1,37	0,17	H3 Ditolak

Berdasarkan hasil Uji Regresi Parsial (Uji t), variabel Sarana Prasarana (X2) terbukti memberikan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap Minat Olahraga Bola Voli (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Hasil empiris ini memperkuat temuan (Cahyati et al, 2025), yang menegaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang terstandarisasi dan siap pakai merupakan komponen vital dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun kegiatan fisik. Tersedianya fasilitas yang layak secara langsung memengaruhi kenyamanan, keamanan, dan motivasi remaja, sehingga minat mereka untuk berpartisipasi aktif dalam olahraga bola voli di Desa Puncu semakin meningkat.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menjawab Hipotesis 4, yaitu pengaruh bersama-sama ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Uji Regresi Simultan

Model	F-Hitung	Signifikansi (Sig.)	Keputusan Hipotesis
Regresi Simultan (X1, X2, X3 terhadap Y)	108,31	$< 0,001^b$	H4 Diterima

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai F-hitung sebesar 108,31 dengan signifikansi $< 0,001^b$. Karena nilai Sig. $< 0,05$, maka H4 diterima, yang berarti terdapat interelasi yang signifikan secara bersama-sama.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
-------	---	----------	-------------------

1	0,928 ^a	0,862	0,854
---	--------------------	-------	-------

103

Nilai R Square sebesar 0,862 menunjukkan bahwa

interelasi antara Dukungan Orang Tua, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Sekitar secara simultan mampu memengaruhi Minat Olahraga Bola Voli Remaja di Desa Puncu sebesar 86,2%. Sisanya sebesar 13,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar batasan penelitian ini.

16

Sumbangan pengaruh sebesar 86,2% dari faktor dukungan keluarga, kelayakan sarana, dan lingkungan terhadap minat olahraga merupakan modal awal yang sangat berharga bagi pembinaan remaja di Desa Puncu. Minat yang tinggi dan terfasilitasi dengan baik ini secara otomatis akan meningkatkan frekuensi dan kualitas latihan fisik mereka. Sebagaimana disoroti dalam temuan Garda dan Fajar, pembentukan profil kondisi fisik yang prima sangat krusial dan berbanding lurus dengan pencapaian prestasi seorang atlet dalam kompetisi olahraga. Dengan demikian, kuatnya interelasi ketiga faktor eksternal di Desa Puncu tidak hanya sekadar menumbuhkan minat bermain voli, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk mempersiapkan kondisi fisik remaja menuju pencapaian prestasi olahraga di masa depan.

B. Pembahasan

1. Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja
2. Hubungan Sarana Prasarana terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja
3. Hubungan Lingkungan Sekitar terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja
4. Interelasi Dukungan Orang Tua, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Sekitar terhadap Minat Olahraga Bola Voli Remaja di Desa Puncu

14 BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai interelasi antara dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar terhadap minat olahraga bola voli remaja di Desa Puncu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Dukungan Orang Tua terhadap Remaja di Desa Puncu

Dukungan orang tua terhadap aktivitas olahraga bola voli remaja di Desa Puncu berada pada kategori yang baik/tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,93. Melalui uji parsial (uji t), dukungan orang tua terbukti memiliki hubungan positif yang signifikan secara mandiri terhadap minat olahraga bola voli remaja dengan nilai signifikansi $< 0,001$ (H_1 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa peran serta orang tua—baik melalui dukungan emosional, instrumental, informatif, maupun penilaian—menjadi fondasi utama dalam memicu dan merawat motivasi remaja untuk aktif berolahraga.

2. Kondisi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli di Desa Puncu

Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bola voli di Desa Puncu berada dalam kategori yang sangat baik dengan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi, yaitu sebesar 4,01. Berdasarkan analisis uji parsial (uji t), variabel sarana prasarana merupakan prediktor eksternal yang memberikan pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap minat olahraga bola voli remaja dengan nilai signifikansi $< 0,001$ (H_2 diterima). Hubungan ini bersifat linier searah (nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,744), yang berarti setiap optimalisasi kelayakan fasilitas fisik (seperti lapangan yang rata, jaring net yang kokoh, tiang yang standar, serta jumlah bola yang ideal) akan diikuti dengan peningkatan minat bertanding remaja secara konsisten.

3. Kondisi Lingkungan Sekitar yang Berkaitan dengan Olahraga Bola Voli di Desa Puncu

Kondisi lingkungan sekitar yang melingkupi remaja di Desa Puncu berada pada kategori yang baik/tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,98. Namun, hasil uji regresi parsial (uji *t*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,17 ($> 0,05$), sehingga secara mandiri (*parsial*) variabel lingkungan sekitar tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap minat olahraga bola voli remaja (H_3 ditolak). Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan teman sebaya yang aktif atau kultur turnamen di desa tidak akan otomatis menumbuhkan minat olahraga remaja secara masif jika tidak dijembatani oleh faktor dukungan keluarga inti serta kelayakan fasilitas olahraga di lapangan.

4. Interelasi (Hubungan Bersama-sama) antara Dukungan Orang Tua, Sarana Prasarana, dan Lingkungan Sekitar terhadap Minat Olahraga

Terdapat interelasi yang sangat kuat, positif, dan signifikan secara bersama-sama (*simultan*) antara dukungan orang tua, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar terhadap minat olahraga bola voli remaja di Desa Puncu. Hal ini dibuktikan melalui perolehan nilai F_{hitung} sebesar 108,31 dengan taraf signifikansi $< 0,001$ (H_4 diterima). Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan angka sebesar 0,862, yang bermakna bahwa integrasi simultan dari ketiga variabel independen tersebut mampu mengonstruksi dan menjelaskan variasi tinggi rendahnya minat olahraga bola voli remaja di Desa Puncu sebesar 86,2%. Sementara sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup dan batasan penelitian ini (seperti motivasi intrinsik atau bakat bawaan). Keselarasan ekosistem eksternal ini terbukti mampu mengalihkan energi remaja dari dampak destruktif adiksi digital (*smartphone* dan media sosial) menuju interaksi fisik yang sehat dan pembentukan profil kondisi fisik yang prima.

B. ⁸⁷ Saran

Sejalan dengan kesimpulan penelitian di atas, peneliti merumuskan beberapa saran praktis dan teoretis ⁴⁹ yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Orang Tua Remaja di Desa Puncu

Mengingat besarnya kontribusi dukungan keluarga terhadap minat olahraga anak, orang tua diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan kualitas atensi mereka. Dukungan tidak hanya diberikan dalam bentuk fasilitasi materiil (seperti membelikan sepatu atau kaos tim), melainkan juga melalui kehadiran fisik secara langsung untuk menyaksikan anak berlatih atau bertanding di lapangan demi memperkuat stabilitas mental dan meminimalisir tingkat kecemasan anak.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Pengelola Fasilitas Olahraga Desa Puncu

Oleh karena sarana prasarana menjadi variabel penentu yang paling dominan, Pemerintah Desa Puncu bersama tokoh masyarakat disarankan untuk melakukan pengelolaan, pemeliharaan, dan pembaruan fasilitas olahraga secara berkala. Perbaikan kualitas permukaan lapangan agar tetap rata, pemastian markings (garis lapangan) terlihat jelas, serta pengadaan jumlah bola voli yang ideal harus terus diupayakan agar protokol keselamatan atlet terjaga dan kenyamanan berlatih tetap optimal.

3. Bagi Karang Taruna dan Tokoh Pemuda Desa Puncu

Karang Taruna hendaknya mengoptimalkan potensi ekosistem lingkungan sekitar dengan rutin menyelenggarakan turnamen bola voli antar-RT atau kelompok umur secara terstruktur. Wadah kompetisi lokal ini penting untuk merawat budaya olahraga di masyarakat sekaligus menjadi magnet sosial agar remaja memiliki tujuan konkret dalam mengasah keterampilan teknik bola voli mereka secara berkelanjutan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti di bidang sosiologi olahraga atau pendidikan jasmani yang tertarik mengkaji topik sejenis, disarankan untuk memperluas cakupan ⁵⁹ penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang belum terungkap dalam model penelitian ini

(misalnya variabel kompetensi pelatih lokal, motivasi intrinsik remaja, atau pengaruh pemanfaatan media sosial olahraga). Selain itu, penelitian masa depan dapat memperluas wilayah populasi atau menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali kedalaman data kualitatif mengenai dinamika minat olahraga di wilayah perdesaan lainnya.

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

2 123dok.com

Internet Source

3 eprints.uny.ac.id

Internet Source

4 repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

5 repository.umsu.ac.id

Internet Source

6 repository.unissula.ac.id

Internet Source

7 ettheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

8 Yopi Nisa Febianti, Rafif Harun Ar-Rasyid, Angelica Angelica, Fityah Nabilah et al.
"PENAMBAHAN LAPANGAN BOLA VOLI UNTUK MENDUKUNG MINAT SERTA
MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DESA DARMA", Jurnal Pengabdian Masyarakat
Khatulistiwa, 2025

Publication

9 docplayer.info

Internet Source

10 Christie Brenda Gabriella Koloway, Joshua Runtuwene, Fima Lanra Fredrik Gerald Lang
"Kekuatan Otot Perut, Daya Ledak Otot Lengan, Tinggi Lompatan dan Hasil Pukulan
Smash Penuh pada Atlet Bulutangkis", Sam Ratulangi Journal of Public Health, 2021

Publication

11 core.ac.uk

Internet Source

12 www.ejournal.unibba.ac.id

Internet Source

13 eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

14

digilib.uin-suka.ac.idInternet Source

15

parboaboa.coInternet Source

16

repository.unbrah.ac.idInternet Source

17

ejournal.uniska-kediri.ac.idInternet Source

18

journal.uvers.ac.idInternet Source

19

simki.unpkediri.ac.idInternet Source

20

ipm2kpe.or.idInternet Source

21

Alif Romdlon, Mohamad Arief Rafsanjani. "Dukungan Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025

Publication

22

e-journal.lp3kamandanu.comInternet Source

23

journal.yrpioku.comInternet Source

24

[Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia](#)Student Paper

25

[Submitted to Universitas Riau](#)Student Paper

26

repo.stie-pembangunan.ac.idInternet Source

27

ejournal.unp.ac.idInternet Source

28

eprints.ums.ac.idInternet Source

29

repository.ekuitas.ac.idInternet Source

-
- 30 repository.trisakti.ac.id
Internet Source
-
- 31 repository.uhn.ac.id
Internet Source
-
- 32 repository.uir.ac.id
Internet Source
-
- 33 repository.upi.edu
Internet Source
-
- 34 siasat.fkip-umt.ac.id
Internet Source
-
- 35 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah
Student Paper
-
- 36 M. Aldo, Rury Rizhardi, Mutiara Fajar. "Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Sekecamatan Payaraman", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2023
Publication
-
- 37 Submitted to iGroup
Student Paper
-
- 38 repository.radenintan.ac.id
Internet Source
-
- 39 www.scribd.com
Internet Source
-
- 40 Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Student Paper
-
- 41 garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source
-
- 42 j-innovative.org
Internet Source
-
- 43 jurnal.stiemulia-singkawang.ac.id
Internet Source
-
- 44 online-journal.unja.ac.id
Internet Source
-
- 45 prosiding.unipma.ac.id
Internet Source
-
- 46 Submitted to Universitas Djuanda
Student Paper
-

-
- 47 Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper
-
- 48 akademia.co.id
Internet Source
-
- 49 etheses.iainkediri.ac.id
Internet Source
-
- 50 fkip.umpr.ac.id
Internet Source
-
- 51 jurnaluniv45sby.ac.id
Internet Source
-
- 52 repository.um-palembang.ac.id
Internet Source
-
- 53 repository.unpas.ac.id
Internet Source
-
- 54 Pujiniarti, Yayu Bondan. "Pengaruh Kompensasi, Disiplin, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudlatul Athfal di Kecamatan Bobotsari Purbalingga.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication
-
- 55 adoc.pub
Internet Source
-
- 56 repository.unsil.ac.id
Internet Source
-
- 57 www.revisiguru.com
Internet Source
-
- 58 www.tatestreetart.com
Internet Source
-
- 59 media.neliti.com
Internet Source
-
- 60 repository.iainkudus.ac.id
Internet Source
-
- 61 www.olahragamo.com
Internet Source
-
- 62 Kumaedah. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Ketrampilan Mengajar Terhadap Kinerja Gur Pai di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
Publication
-

- 63 Prima, Ellen. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Sikap Pengasuhan Terhadap Keterlibatan Ayah Mengasuh Anak di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication
-
- 64 belipropertytanpauang.net
Internet Source
-
- 65 digilib-iaكنتoraja.ac.id
Internet Source
-
- 66 e-jurnal.lppmunsera.org
Internet Source
-
- 67 ejournal.cibinstitut.com
Internet Source
-
- 68 ejournal.uinfasbengkulu.ac.id
Internet Source
-
- 69 eprints.unimudasorong.ac.id
Internet Source
-
- 70 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source
-
- 71 repository.ptiq.ac.id
Internet Source
-
- 72 repository.unjaya.ac.id
Internet Source
-
- 73 repository.usd.ac.id
Internet Source
-
- 74 zebradoc.tips
Internet Source
-
- 75 Imam Rodin, Nesi Anti Andini. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Semester II Prodi PGMI STKIP Nurul Huda OKU Timur", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020
Publication
-
- 76 Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018
Publication
-
- 77 M RIZKAN KHADAVI, SAID AKHMAD MAULANA. "HUBUNGAN SARANA PRASARAN DAN MOTIVASI TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA SISWA SMA KOTA

78

Nurul Intan Rendra Zola, Fathra Annis Nauli, Gamy Tri Utami. "Gambaran Stres Psikososial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Pada Remaja", JKEP, 2021

Publication

79

Rino Ramadan. "Analisis Pengaruh Kualitas Website Admin PMB BSI-Group Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0", remik, 2020

Publication

80

Sana Salsabila, Rina Trisnawati. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Pasar Modal", Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet), 2022

Publication

81

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

82

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

83

dspace.uui.ac.id

Internet Source

84

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

85

ejournal-nipamof.id

Internet Source

86

eprints.kwikkiangie.ac.id

Internet Source

87

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

88

eprints3.upgris.ac.id

Internet Source

89

es.scribd.com

Internet Source

90

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

91

indojurnal.com

Internet Source

92

journalpustaka.com

Internet Source

93 jurnal.anfa.co.id
Internet Source

94 jurnal.stie-aas.ac.id
Internet Source

95 lecturer.polindra.ac.id
Internet Source

96 library.um.ac.id
Internet Source

97 repo.unperba.ac.id
Internet Source

98 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

99 repository.uma.ac.id
Internet Source

100 repository.unmuhjember.ac.id
Internet Source

101 www.kompasiana.com
Internet Source

102 zombiedoc.com
Internet Source

103 Hilma Arifin, Muhaimin Muhaimin, Alamsjah Alamsjah. "Pengaruh Paylater dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Gen Z Di Kabupaten Pangkep", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication

104 Novita Sari, Wakijo Wakijo. "PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 2 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2017
Publication

105 Sarjan Mile, Suriyadi Datau, Sulasikin Sahdi Kadir, Ella H Tumuloto, Ruslan Ruslan. "Implementasi Program Bola Voli Untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik Dan Kesehatan Dikalangan Remaja", Jambura Arena Pengabdian, 2025
Publication

106 www.slideshare.net
Internet Source

- 107 Khafiana, Nurul. "Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Counterproductive Work Behaviors", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
Publication
-
- 108 Three, Ermit. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Stres Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Ajibarang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication
-
- 109 Yakup Yakup, Mohamad Afan Suyanto, Deby Rita Karundeng, Susan Basole. "PENGARU BUDAYA ORGANISASI DAN ROTASI PEKERJAAN TERHADAP MOTIVASI KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2024
Publication
-
- 110 lib.ibs.ac.id
Internet Source
-
- 111 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source
-

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On